

7.7. Payback Period

“A project’s Payback Period is a length of time before you recover your initial investment”(Brealey et al, 2009:230). Modal awal yang diinvestasikan La Vie Marine adalah sebesar Rp. 5.500.000.000 yang digunakan untuk membeli bangunan, peralatan, perlengkapan, dekorasi, promosi, dan biaya seragam. Berikut adalah tabel mengenai laporan *payback period* :

Tabel 7.15. Laporan *Payback Period*

Tahun	Cash Flow	Modal
0		Rp (5.500.000.000)
1	Rp 834.909.748	Rp (4.665.090.252)
2	Rp 1.528.544.635	Rp (3.136.545.617)
3	Rp 2.438.711.783	Rp (697.833.834)
4	Rp 3.170.090.348	Rp 2.472.256.514
5	Rp 4.145.317.937	Rp 6.617.574.451

Sumber : Data diolah (2013)

Berdasarkan Tabel 7.15. La Vie Marine akan mencapai *payback period* pada tahun ketiga bulan ke dua. Berikut adalah perhitungan *payback period* dengan menggunakan rumus :

Tabel 7.16. *Payback Period* La Vie Marine Menggunakan Rumus

$$\begin{aligned} \text{Payback Period} &= 3 + ((\text{Rp.}697.833.834/\text{Rp.}3.170.090.348) \times 12) \\ &= 3 \text{ tahun } 2 \text{ bulan} \end{aligned}$$

Sumber : *Fundamentals of Corporate Finance* (2009)

7.8. Break Even Point

Break Even Point atau titik impas adalah suatu kondisi ketika perusahaan tidak mengalami laba dan kerugian yang artinya seluruh biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi itu dapat ditutupi dari pendapatan perusahaan (Sugiono,

2009:91). BEP suatu bisnis dapat dihitung dengan rumus, berikut adalah perhitungan BEP La Vie Marine menggunakan rumus:

Tabel 7.17. *Volume* Titik Impas La Vie Marine

<i>Volume</i> Titik Impas =	$\frac{\text{Total Biaya Tetap}}{\text{Harga Jual / Unit} - \text{Biaya Variabel / Unit}}$
=	$\frac{\text{Rp.1.005.403.160}}{\text{Rp.332.000} - \text{Rp.158.000}}$
=	5778

Sumber : Data diolah (2013)

Pada Tabel 7.17. diketahui bahwa La Vie Marine akan mendapatkan titik impas jika memiliki konsumen sebanyak 5778. Untuk Mengetahui berapa jumlah penjualan yang harus dilakukan oleh La Vie Marine untuk mencapai titik impas, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 7.18. Penjualan Titik Impas La Vie Marine

Penjualan Titik Impas	= <i>Volume</i> Titik Impas x Harga Jual per Unit
	= 5778 x 332.000
	= Rp. 1.918.355.454

Sumber : Data diolah (2013)

Dari Tabel 7.18. penjualan yang harus didapatkan La Vie Marine untuk mencapai titik impas atau *break event point* adalah sebesar Rp. 1.918.355.454.

7.9. *Net Present Value*

Dalam menjalankan sebuah bisnis baru diperlukan perencanaan yang matang dan harus dilihat apakah bisnis tersebut layak dijalankan atau tidak. Menguji kelayakan bisnis dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *Net Present*

Value (NPV). Menurut Brealey et al (2009, p.225) “The Net Present Value rule states that managers increase share-holders wealth by accepting all projects that are worth more than they cost. Therefore they should accept all projects with a positive Net Present Value.”

Tabel 7.19. Syarat Kelayakan Bisnis

Bila,	Berarti	Maka
NPV>0	Investasi yang ditanamkan memberi dampak baik atau keuntungan bagi perusahaan	Rencana bisnis dapat dijalankan
NPV=0	Investasi yang ditanamkan tidak memberi keuntungan maupun kerugian bagi perusahaan	Kalau bisnis dijalankan tidak akan berpengaruh terhadap keuangan perusahaan. Keputusan dapat ditetapkan dengan menggunakan kriteria lain, misalnya dampak investasi terhadap <i>positioning</i> perusahaan
NPV<0	Investasi yang ditanamkan memberi dampak buruk atau kerugian bagi perusahaan	Rencana bisnis ditolak

Sumber: *Fundamental of Corporate Finance*(2009)

Maka dari itu berdasarkan Brealey et al (2009,p.226), perhitungan *Net Present Value* La Vie Marine dapat dihitung sebagai berikut :

Tabel 7.20. *Net Present Value* La Vie Marine

$$\begin{aligned}
 NPV &= -5.500.000.000 + (834.909.748/(1.1)^1) + (2.383.454.383/(1.1)^2) + (4.802.166.166/(1.1)^3) \\
 &\quad + (7.972.256.154/(1.1)^4) + (12.117.574.451/(1.1)^5) \\
 &= Rp 13.805.962.973
 \end{aligned}$$

Sumber : *Fundamental of Corporate Finance* (2009)

Dari hasil perhitungan *Net Present Value* dalam Tabel 7.20. angka yang didapatkan adalah angka positif yang menunjukkan usaha ini layak untuk dijalankan.